

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. METODE PENELITIAN**

Penelitian terdiri atas beberapa jenis, diantaranya adalah penelitian yang berhubungan dengan dunia pendidikan yang disebut dengan penelitian pendidikan. Penelitian pendidikan merupakan upaya untuk memahami permasalahan yang dihadapi dalam bidang pendidikan, serta hal-hal yang berhubungan dengannya, dengan mengumpulkan berbagai bukti yang dilakukan secara sistematis berdasarkan metode ilmiah, sehingga diperoleh suatu jawaban untuk memecahkan masalah tersebut. (Sutedi, 2005 : 16 ).

Metode penelitian yang penulis pilih dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. ( Sutedi, 2005 : 24-25 ).

Sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka, sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Pada umumnya penelitian kuantitatif dapat dikatakan juga sebagai penelitian pemerian atau penelitian dekriptif. ( S. Margono, 1997 : 105 )

Berdasarkan keterangan di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif karena didalamnya terdiri dari data berupa angka-angka yang diuraikan secara dekriptif.

## **B. POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala-gejala, benda-benda, pola sikap, tingkah laku dan sebagainya yang menjadi objek penelitian. (Asyari, 1983 : 69)

Sedangkan yang dimaksud sampel adalah Bagian dari populasi yang dianggap mewakili seluruh karakter populasi. ( Sutedi, 2005 : 34 )

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat II Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI Bandung, sedangkan yang menjadi sampelnya adalah mahasiswa tingkat II kelas B angkatan 2005/2006 Program Bahasa Jepang UPI Bandung yang berjumlah 26 orang.

## **C. INSTRUMEN PENELITIAN**

Menurut Sutedi (2005 : 170) Instrumen penelitian adalah Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.

Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Tes**

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. ( S. Margono, 1997 : 170)

Adapun yang dimaksud tes dalam penelitian ini adalah tes yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa dalam pemahaman keigo. Tes ini berjumlah 30 soal dengan kategori sebagai berikut :

- a. Bagian I

Bagian I terdiri atas 10 soal yang berupa soal menjodohkan. Yaitu menjodohkan kata yang ada di lajur kiri dengan kata yang ada di lajur kanan. Bobot nilai soal ini adalah 1. jadi, jika benar semua nilainya adalah 10.

**b. Bagian II**

Bagian II terdiri atas 10 soal yang berupa soal menyelesaikan kalimat. Bobot nilai untuk soal ini adalah 2. Jadi, jika benar semuanya nilainya adalah 20.

**c. Bagian III**

Bagian III terdiri dari 5 soal yang berupa menyelesaikan kalimat percakapan. Bobot nilai untuk soal ini adalah 3. Jadi, jika benar semuanya nilainya 15.

**d. Bagian IV**

Bagian IV terdiri dari 5 buah soal yang berupa membuat kalimat. Bobot nilai untuk soal ini adalah 4. jadi, jika benar semuanya nilainya 20.

**2. Angket**

Angket adalah cara mengumpulkan data menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun, kemudian disebarakan kepada responden untuk memperoleh informasi dari responden. Angket ini digunakan untuk mengetahui tentang keaktifan, kesulitan yang dihadapi dalam penguasaan keigo dan usaha mereka untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

Angket ini terdiri dari 10 pertanyaan, yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 8 buah soal dan isian sebanyak 2 buah soal.

**3. Wawancara**

Wawancara dilakukan berupa tatap muka secara langsung kepada responden (sampel) untuk mengetahui berbagai informasi yang diperlukan dalam penelitian, seperti pendapat,

pandangan, kritik dan sebagainya ( Sutedi, 2005 : 37). Adapun wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada dosen mata kuliah yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **D. TEKNIK PENGOLAHAN DATA**

### **1. Teknik pengolahan data tes**

Setelah mengumpulkan data dari hasil tes yang telah dilaksanakan, maka tahapan selanjutnya adalah mengolah data tersebut. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut :

- a. Memeriksa dan menghitung banyaknya data
- b. Memberikan skor mentah setiap aspek kemampuan.
- c. Mengubah skor mentah menjadi nilai standar 100 dengan menggunakan rumus sebagai

berikut :

$$X = \frac{ST}{SI} \times 100$$

Keterangan :

X = nilai yang dicari

ST = skor tercapai

SI = skor ideal

- d. Membuat tabel distribusi hasil tes

Setelah mendapatkan hasil tes dan mengubahnya ke dalam nilai standar 100, maka hasilnya akan penulis buat ke dalam bentuk tabel dengan keterangan sebagai berikut :

X1 = nilai Standar Tes Bentuk Menjodohkan

X2 = nilai Standar Tes Bentuk Mengubah bentuk kalimat

X3 = nilai Standar Tes Bentuk isian

X4 = nilai Standar Tes Membuat Kalimat

e. Menentukan nilai rata-rata untuk setiap aspek kemampuan dengan rumus :

$$1) M1 = \frac{\Sigma X1}{n}$$

Keterangan :

M1 = nilai rata-rata tes keigo berbentuk menjodohkan

X1 = jumlah tercapai

n = jumlah responden

$$2) M2 = \frac{\Sigma X2}{n}$$

Keterangan :

M2 = nilai rata-rata tes keigo mengubah bentuk kalimat

X2 = jumlah tercapai

n = jumlah responden

$$3) M3 = \frac{\Sigma X3}{n}$$

Keterangan :

M3 = nilai rata-rata tes keigo bentuk isian

X3 = jumlah tercapai

n = jumlah responden

$$4) M4 = \frac{\Sigma X4}{n}$$

Keterangan :

M4 = nilai rata-rata tes keigo berbentuk membuat kalimat

X4 = jumlah tercapai

n = jumlah responden

f. Menentukan keseluruhan nilai rata-rata aspek kemampuan dengan rumus :

$$X = \frac{M1 \div M2 \div M3 \div M4}{4}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata aspek kemampuan

M1 = nilai rata-rata dalam soal menjodohkan

M2 = nilai rata-rata dalam soal mengubah bentuk kalimat

M3 = nilai rata-rata dalam soal isian

M4 = nilai rata-rata dalam membuat kalimat

g. Menginterpretasikan hasil tes

Setelah data diperoleh, kemudian di interpretasikan dengan Standar nilai lima berikut ini :

Tabel 4 : standar skala lima

| Interval nilai | Skala lima | Penafsiran    |
|----------------|------------|---------------|
| 85 -100        | A          | Sangat tinggi |
| 75 – 84        | B          | Tinggi        |
| 60 – 74        | C          | Sedang        |
| 40 – 59        | D          | Rendah        |
| 0 - 39         | E          | Sangat rendah |

## 2. Teknik pengolahan butir soal

a. Tingkat kesulitan

Analisis tingkat kesukaran adalah pengkajian soal-soal tes dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Adapun

Langkah-langkah untuk menentukan tingkat kesukaran soal adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan :

I = indek kesulitan setiap butir soal

B = banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

N = jumlah responden

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaliknya, makin besar indeks yang diperoleh, makin mudah soal tersebut. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

0 – 0,30 = soal kategori sukar

0,31 – 0,70 = soal kategori sedang

0,71 – 1,00 = soal kategori mudah

b. Daya pembeda

Analisis daya pembeda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu ( tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong kurang ( lemah prestasinya).

Adapun daya pembeda tiap butir-butir soal ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

BA : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

JA : banyaknya peserta kelompok atas

JB : banyaknya peserta kelompok bawah

DP : daya pembeda

Adapun kriteria daya pembeda yang paling banyak digunakan adalah sebagai berikut :

0 – 0,30 = jelek

0,31 – 0,70 = cukup

0,71 – 1,00 = baik

c. Analisis validitas isi

Analisis validitas bertujuan mengkaji kesahihan alat ukur atau soal dalam menilai apa yang seharusnya diukur atau mengkaji ketepatan soal tes sebagai alat ukur. Rumus yang digunakan untuk menentukan validitas suatu soal adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah responden

X = siswa yang menjawab benar

Y = jumlah seluruh siswa yang menjawab benar

Kriteria yang digunakan berdasarkan korelasi menurut Guilford yaitu sebagai berikut :

Kurang dari 0,20 = tidak ada korelasi

0,20 – 0,40 = korelasi rendah



- 0,40 – 0,70 = korelasi sedang
- 0,70 – 0,90 = korelasi tinggi
- 0,90 – 1,00 = korelasi sangat tinggi
- 1,00 = korelasi sempurna

d. Reliabilitas isi

Reliabilitas adalah keajegan atau ketetapan alat tes dalam menilai apa yang dinilainya.

Rumus yang digunakan untuk menentukan reliabilitas suatu soal adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \times \frac{S^2 - pq}{S^2}$$

Keterangan :  $r_{11}$  = reliabilitas

p = proposal subjek mana menjawab butiran soal dengan benar

q = proposal subjek mana menjawab butiran soal dengan salah

n = reliabilitas tes secara keseluruhan

$S^2$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

Kriteria yang digunakan berdasarkan korelasi menurut Guilford yaitu sebagai berikut :

- Kurang dari 0,20 = tidak ada korelasi
- 0,20 – 0,40 = korelasi rendah
- 0,40 – 0,70 = korelasi sedang
- 0,70 – 0,90 = korelasi tinggi
- 0,90 – 1,00 = korelasi sangat tinggi
- 1,00 = korelasi sempurna

### 3. Teknik pengolahan data angket

Langkah-langkah pengolahan data angket adalah sebagai berikut :

- a. Menjumlahkan setiap jawaban angket
- b. Menyusun frekuensi jawaban
- c. Membuat tabel frekuensi
- d. Menghitung persentase dari setiap jawaban dengan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = persentase prekuensi dari jawaban responden

f = frekuensi dari setiap jawaban responden

n = jumlah responden

(Sudjianto, 2001: 40-41)

- e. Menafsirkan hasil data angket

Pedoman yang digunakan dalam setiap pengujian data adalah sebagai berikut :

100 % = seluruhnya

96 % - 99 % = hampir seluruhnya

76 % - 95 % = sebagian besar

52 % - 75 % = lebih dari setengahnya

50 % = setengahnya

26 % - 49 % = kurang dari setengahnya

6 % - 25 % = sebagian kecil

1 % - 5 % = hampir tidak ada

0 % = tidak seorangpun ( Sugihartono, 1987 : 70 )

## **E. HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN**

### **1. Pengumpulan data tes**

Prosedur pengumpulan data tes hasil uji coba dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Persiapan**

Penulis melakukan beberapa langkah sebelum mengambil data dari responden, yaitu

:

- 1) Membuat instrumen penelitian berupa tes.
- 2) Mengkonsultasikan isi dan bentuk tes tersebut kepada dosen pembimbing.
- 3) Memperbaiki isi dan bentuk tes sesuai petunjuk dari dosen pembimbing.
- 4) Meminta ijin kepada dosen pembimbing untuk mengambil data tes.

#### **b. Pelaksanaan pengambilan data.**

Pengambilan data melalui tes dilakukan 2 kali yaitu tes uji coba dan tes sebenarnya. Tes uji coba dilaksanakan pada tanggal 23 mei 2007 pada pukul 13 :00 sampai dengan 13:40 di gedung FIP UPI Bandung. Adapun jumlah yang mengikuti tes tersebut sebanyak 5 orang mahasiswa tingkat II Program Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung angkatan 2005/2006. Sedangkan tes sebenarnya dilaksanakan pada tanggal 24 mei 2007 pada pukul 12 : 30 WIB sampai dengan 13 : 10 WIB. Tempat pengambilan data di ruang 82 gedung pentagon UPI Bandung. Adapun jumlah yang mengikuti tes tersebut sebanyak 26 orang mahasiswa tingkat II Program Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung angkatan 2005/2006.

### **2. Analisis data tes hasil uji coba**

Penulis mengolah semua hasil data tes yang diperoleh dengan memeriksa hasil tes masing-masing mahasiswa. Setelah memberikan skor mentah, penulis mengubah skor mentah tersebut menjadi skor standar nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Skor mentah

1) Soal bentuk menjodohkan

$$SK = \frac{\sum B}{O-1} - \frac{\sum S}{O-1}$$

Keterangan :

SK = skor

$\sum B$  = jumlah jawaban benar

$\sum S$  = jumlah jawaban salah

O = bilangan option

1 = bilangan tetap

2) Soal mengubah bentuk kalimat

$$SK = \sum B$$

Keterangan :

SK = skor

$\sum B$  = jumlah jawaban benar

3) Soal bentuk bentuk isian

Setiap jawaban yang benar diberi skor 3

4) Soal bentuk membuat kalimat

Setiap jawaban yang benar diberi skor 4

b. Skor standar nilai

$$X = \frac{SK}{SI} \times 100$$

Keterangan :

X = nilai yang dicari

ST = skor tercapai

SI = skor ideal

Berdasarkan hasil tes uji coba, rata-rata/mean nilai yang diperoleh mahasiswa adalah berikut adalah :

a) Rata-rata/mean tes keigo berbentuk menjodohkan adalah:

$$M1 = \frac{\sum X1}{n}$$

$$M1 = \frac{456}{5}$$

$$M1 = 91.2$$

b) Rata-rata/mean tes keigo berbentuk mengubah kalimat adalah :

$$M2 = \frac{\sum X2}{n}$$

$$M2 = \frac{260}{5}$$

$$M2 = 52$$

c) Rata-rata/mean tes keigo berbentuk isian adalah :

$$M3 = \frac{\sum X3}{n}$$

$$M3 = \frac{260}{5}$$

$$M3 = 52$$

d) Rata-rata/mean tes keigo berbentuk membuat kalimat adalah :

$$M4 = \frac{\Sigma X4}{n}$$

$$M4 = \frac{100}{5}$$

$$M4 = 20$$

e) Rata-rata/mean tes keigo secara keseluruhan adalah :

$$X = \frac{M1 \div M2 \div M3 \div M4}{4}$$

$$X = \frac{91.2 \div 52 \div 52 \div 20}{4}$$

$$X = \frac{215.5}{4}$$

$$X = 53.8$$

Selanjutnya penulis menafsirkan hasil data hasil uji coba tersebut berdasarkan standar nilai skala lima. Berdasarkan standar nilai skala lima, penulis menyimpulkan bahwa tingkat kemampuan mahasiswa tingkat II Program Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Bandung terhadap pemahaman keigo hasil uji coba sebesar 53.8 berada diantara interval 40 -59 dan termasuk dalam golongan D yang termasuk rendah.

### 3. Analisis butir soal

a. Analisis tingkat kesukaran

Adapun tingkat kesulitan dari soal yang telah diberikan kepada mahasiswa tingkat II adalah sebagai berikut :

1) Soal tes menjodohkan

Tabel 5 : indeks kesukaran butir-butir soal

| No soal | N | Banyaknya siswa yang menjawab betul (B) | Indeks | Kategori soal |
|---------|---|---|--------|---------------|
| 1       | 5 | 4                                       | 0.8    | Mudah         |
| 2       | 5 | 5                                       | 1      | Mudah         |
| 3       | 5 | 4                                       | 0.8    | Mudah         |
| 4       | 5 | 4                                       | 0.8    | Mudah         |
| 5       | 5 | 5                                       | 1      | Mudah         |
| 6       | 5 | 3                                       | 0.6    | Sedang        |
| 7       | 5 | 3                                       | 0.6    | Sedang        |
| 8       | 5 | 3                                       | 0.6    | Sedang        |
| 9       | 5 | 2                                       | 0.4    | Sedang        |
| 10      | 5 | 3                                       | 0.6    | Sedang        |

Jadi, berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa 60% soal menjodohkan tersebut termasuk kategori mudah. Sedangkan, 40% soal tersebut termasuk kategori sedang.

2) Soal tes mengubah bentuk kalimat

Tabel 6 : indeks kesukaran butir-butir soal

| No soal | N | Banyaknya siswa yang menjawab betul (B) | Indeks | Kategori soal |
|---------|---|---|--------|---------------|
| 1       | 5 | 2                                       | 0.4    | Sedang        |
| 2       | 5 | 4                                       | 0.8    | Mudah         |
| 3       | 5 | 3                                       | 0.6    | Sedang        |
| 4       | 5 | 1                                       | 0.2    | Sukar         |
| 5       | 5 | 1                                       | 0.2    | Sukar         |
| 6       | 5 | 2                                       | 0.4    | Sedang        |
| 7       | 5 | 4                                       | 0.8    | Mudah         |
| 8       | 5 | 4                                       | 0.8    | Mudah         |
| 9       | 5 | 3                                       | 0.6    | Sedang        |
| 10      | 5 | 2                                       | 0.4    | Sedang        |

Jadi, berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa 40% soal mengubah bentuk kalimat tersebut termasuk kategori sedang. Sedangkan, 30% soal tersebut termasuk kategori mudah dan sukar.

### 3) Soal tes isian

Tabel 7 : indek kesukaran butir-butir soal

| No soal | N | Banyaknya siswa yang menjawab betul (B) | Indeks | Kategori soal |
|---------|---|---|--------|---------------|
| 1       | 5 | 3                                       | 0.6    | Sedang        |
| 2       | 5 | 5                                       | 1      | Mudah         |
| 3       | 5 | 3                                       | 0.6    | Sedang        |
| 4       | 5 | 2                                       | 0.4    | Sedang        |
| 5       | 5 | 3                                       | 0.6    | Sedang        |

Jadi, berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa 20% soal isian tersebut termasuk kategori mudah. Sedangkan, 80% soal tersebut termasuk kategori sedang.

### 4) Soal tes membuat kalimat

Tabel 8 : indek kesukaran butir-butir soal

| No soal | N | Banyaknya siswa yang menjawab betul (B) | Indeks | Kategori soal |
|---------|---|---|--------|---------------|
| 1       | 5 | 0                                       | 0      | Sukar         |
| 2       | 5 | 2                                       | 0.4    | Sedang        |
| 3       | 5 | 1                                       | 0.2    | Sukar         |
| 4       | 5 | 1                                       | 0.2    | Sukar         |
| 5       | 5 | 2                                       | 0.4    | Sedang        |

Jadi, berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa 40% soal membuat kalimat tersebut termasuk kategori sedang. Sedangkan, 60% soal tersebut termasuk kategori sukar.

### b. Analisis daya pembeda



Adapun hasil analisis soal yang telah diberikan pada mahasiswa tingkat II adalah sebagai berikut :

1) Soal tes menjodohkan

Tabel 9 : daya pembeda butir-butir soal

| No soal | BA | BB | DP  | keterangan  |
|---------|----|----|-----|-------------|
| 1       | 1  | 0  | 0.5 | baik        |
| 2       | 0  | 0  | 0   | jelek       |
| 3       | 1  | 0  | 0.5 | baik        |
| 4       | 1  | 0  | 0.5 | baik        |
| 5       | 0  | 0  | 0   | jelek       |
| 6       | 2  | 0  | 1   | sangat baik |
| 7       | 2  | 0  | 1   | sangat baik |
| 8       | 1  | 1  | 0   | jelek       |
| 9       | 1  | 1  | 0   | jelek       |
| 10      | 1  | 0  | 0.5 | baik        |

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa soal nomor 1,3,4, dan 10 yang memiliki daya pembeda yang baik dan soal nomor 2, 5, 8, dan 9 memiliki daya pembeda yang jelek. Sedangkan no 6 dan 7 memiliki daya pembeda yang sangat jelek.

2) Soal tes mengubah bentuk kalimat

Tabel 10 : daya pembeda butir-butir soal

| No soal | BA | BB | DP   | keterangan   |
|---------|----|----|------|--------------|
| 1       | 1  | 1  | 0    | jelek        |
| 2       | 1  | 0  | 0.5  | baik         |
| 3       | 1  | 1  | 0    | jelek        |
| 4       | 2  | 1  | 0.5  | baik         |
| 5       | 1  | 2  | -0.5 | sangat kelek |
| 6       | 1  | 1  | 0    | jelek        |
| 7       | 1  | 1  | 0    | jelek        |
| 8       | 0  | 0  | 0    | jelek        |
| 9       | 1  | 1  | 0    | jelek        |
| 10      | 2  | 1  | 0.5  | baik         |

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa soal nomor 2,4, dan 10 yang memiliki daya pembeda yang baik dan soal nomor 1, 2, 3, 6, 7, 8, dan 9 memiliki daya pembeda yang jelek. Sedangkan no 5 memiliki daya pembeda yang sangat jelek.

3) Soal tes isian

Tabel 11: daya pembeda butir-butir soal

| No soal | BA | BB | DP  | keterangan |
|---------|----|----|-----|------------|
| 1       | 1  | 1  | 0   | jelek      |
| 2       | 0  | 0  | 0   | jelek      |
| 3       | 1  | 0  | 0.5 | baik       |
| 4       | 0  | 0  | 0   | jelek      |
| 5       | 1  | 0  | 0.5 | baik       |

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa soal nomor 1 dan 5 yang memiliki daya pembeda yang baik. Sedangkan soal nomor 1, 2, dan 4 memiliki daya pembeda yang jelek

4) Soal tes membuat kalimat

Tabel 12 : Daya pembeda butir-butir soal

| No soal | BA | BB | DP   | keterangan   |
|---------|----|----|------|--------------|
| 1       | 2  | 2  | 0    | jelek        |
| 2       | 2  | 0  | 1    | sangat baik  |
| 3       | 2  | 2  | 0    | jelek        |
| 4       | 1  | 2  | -0.5 | sangat jelek |
| 5       | 1  | 2  | 0.5  | baik         |

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa soal nomor 5 yang memiliki daya pembeda yang baik dan soal nomor 1 dan 3 memiliki daya pembeda yang jelek. Sedangkan no 2 dan 4 memiliki daya pembeda yang sangat jelek.

c. Analisis reliabilitas isi

Berdasarkan hasil perhitungan melalui rumus Kr - 20 diketahui bahwa reliabilitas isi soal adalah sebagai :

a) Soal tes menjodohkan

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \times \frac{S^2 - pq}{S^2}$$

$$r_{11} = \frac{10}{9} \times \frac{7.2 - 1.64}{7.2}$$

$$= (1.11)(0.77)$$

$$= 0.85$$

Maka diinterpretasikan bahwa reliabilitas soal tes menjodohkan termasuk tinggi.

b) Soal tes mengubah bentuk kalimat

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \times \frac{S^2 - pq}{S^2}$$

$$r_{11} = \frac{10}{9} \times \frac{5.2 - 2}{5.2}$$

$$= (1.11)(0.61)$$

$$= 0.67$$

Maka diinterpretasikan bahwa reliabilitas soal tes menjodohkan termasuk sedang.

c) Soal tes isian

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \times \frac{S^2 - pq}{S^2}$$

$$r_{11} = \frac{10}{9} \times \frac{3.2 - 0.96}{3.2}$$

$$= (1.11)(0.61)$$

$$= 0.96$$

Maka diinterpretasikan bahwa reliabilitas soal tes menjodohkan termasuk sangat tinggi.

d) Soal tes membuat kalimat

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \times \frac{S^2 - pq}{S^2}$$

$$r_{11} = \frac{10}{9} \times \frac{1.2 - 0.8}{1.2}$$

$$= (1.11)(0.33)$$

$$= 0.37$$

Maka diinterpretasikan bahwa reliabilitas soal tes menjodohkan termasuk rendah.

d. Analisis validitas isi

Berdasarkan hasil perhitungan melalui rumus korelasi *product moment* diketahui bahwa validitas isi soal adalah sebagai berikut :

Tabel 13 : validitas butir-butir soal

| Bentuk Soal      | Validitas     |        |        |        |               |             |
|------------------|---------------|--------|--------|--------|---------------|-------------|
|                  | Sangat tinggi | Tinggi | Sedang | Rendah | Sangat rendah | Tidak valid |
| Soal menjodohkan |               |        |        |        |               |             |
| 1                |               |        |        | √      |               |             |
| 2                |               |        |        |        | √             |             |
| 3                |               |        |        |        | √             |             |
| 4                |               |        |        |        |               | √           |

|                              |   |   |   |   |   |   |
|------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| 5                            |   |   |   |   | √ |   |
| 6                            |   |   |   |   |   | √ |
| 7                            |   | √ |   |   |   |   |
| 8                            |   |   | √ |   |   |   |
| 9                            |   | √ |   |   |   |   |
| 10                           |   | √ |   |   |   |   |
| soal mengubah bentuk kalimat |   |   |   |   |   |   |
| 1                            |   |   |   |   |   | √ |
| 2                            |   |   |   | √ |   |   |
| 3                            | √ |   |   |   |   |   |
| 4                            |   |   |   |   |   | √ |
| 5                            |   |   |   |   |   | √ |
| 6                            |   |   |   |   | √ |   |
| 7                            |   |   |   |   |   | √ |
| 8                            |   |   |   | √ |   |   |
| 9                            |   |   |   |   | √ |   |
| 10                           |   |   | √ |   |   |   |
| soal isian                   |   |   |   |   |   |   |
| 1                            |   |   |   |   |   | √ |
| 2                            |   |   |   |   | √ |   |
| 3                            |   |   | √ |   |   |   |
| 4                            |   |   |   | √ |   |   |
| 5                            |   |   |   | √ |   |   |
| soal membuat kalimat         |   |   |   |   |   |   |
| 1                            |   |   |   |   | √ |   |
| 2                            |   |   |   |   |   | √ |
| 3                            | √ |   |   |   |   |   |
| 4                            |   |   |   |   |   | √ |
| 5                            |   | √ |   |   |   |   |

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui ada beberapa soal yang tidak valid. Oleh karena itu, soal yang tidak valid tersebut tidak dicantumkan pada tes lanjutan.

